BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sution, 2012) Olahraga catur adalah pertandingan mental yang mempertunjukan oleh dua orang atlet. Pencatur ialah orang yang mempertunjukan permainan catur, baik dalam kompetisi satu lawan satu maupun satu melawan orang banyak dengan keadaan informal. Menurut (Astriyani, 2015) bahwa olahraga catur adalah permainan dimana atlet memahami bidak catur mana yang harus digerakannya.

"Kayu kok dipikir" sering kali kalimat ini diucapkan pada remaja yang tidak minat dalam olahraga catur. Banyak olahraga yang diminati berbagai kalangan remaja contohnya olahraga sepak bola, badminton, bola voli dan sebagainya, olahraga ini tak pernah sepi dari penontonnya disetiap pertandingan yang diadakan, beda halnya dengan olahraga catur, olahraga catur adalah olahraga yang jarang diminati oleh para pemuda pemudi di Indoneisa, hanya beberapa kalangan remaja yang minat dalam olahraga catur, olahraga catur ini merupakan salah satu olahraga yang unik dari cabang olahraga lainnya, hal ini permainannya minim menggunakan gerakan namun cukup menguras otak untuk mengatur strategi yang akan dimainkan.

Tidak banyak dikalangan Universitas perguruan tinggi yang memiliki ukm catur, hanya beberapa universitas perguruan tinggi yang memiliki ukm catur salah satunya adalah Universitas PGRI Adibuana Surabaya, akan tetapi hanya sedikit yang minat dalam ukm catur Universitas PGRI Adibuana Surabaya tersebut.

Atlet catur Universitas PGRI Adibuana Surabaya harus mampu memilih keputusan melangkah bidak selanjutnya dengan keputusan yang benar benar tepat, jika keputusan itu salah atlet

catur harus mampu membalikan keadaan yang terjadi didalam papan catur tersebut. Maka dari itu atlet catur Univeristas PGRI Adi Buana Surabaya harus melakukan latihan bermain catur terus menerus bertujuan untuk menghafal bangunan atau taktik bidak catur.

Dengan melakukan latihan olahraga catur ini dapat dikuasai, melakukan latihan olahraga catur ini, sama hal-nya seperti olahraga lainnya hanya saja olahraga catur ini tidak melatih fisik melainkan melatih otak ataupun daya ingat, dengan memainkan catur dan mengingat bangunan atau strategi yang dimainkan ataupun bangunan lawan, atlet catur Universitas PGRI Adibuana Surabaya pun harus bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

Metode pelatihan ini para atlet Universitas PGRI Adibuana Surabaya melakukan pertandingan dengan waktu 30 menit pelatihan catur cepat, dengan menutup mata dan mengucapkan notasi bidak yang akan dilakukan, para atlet hanya dikasih waktu 30 menit dengan waktu tersebut atlet harus dapat memanfaatkan waktu yang telah ditentukan, setelah waktu yang ditentukan telah habis atlet tersebut dapat dikatakan kalah ataupun terkena skakmat.

Metode pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar daya ingat atlet dalam notasi catur, dengan pelatihan ini apakah pelatihan ini sangat sulit atau tidaknya untuk atlet pemula Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang melatih daya ingat notasi tersebut.

Daya ingat merupakan kemampuan mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu atau terlewati. Pengalaman tersebut umumnya menyangkut pada peristiwa yang memiliki arti sendiri dalam menjalani kehidupan. Apabila kekuatan daya ingat tinggi maka akan memudahkan mengambil suatu tindakan yang objektif sehingga bisa dikatakan bahwa pemikirannya sangat cermelang namun lain hal-nya apabila kekuatan daya ingat menurun maka tidak menutup kemungkinan akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan kehidupan.

Menurut (Syah, 2004) Memori yang biasanya kita artikan sebagai ingatan itu sesungguhnya adalah fungsi mental yang menangkap informasi dari stimulus, dan ia merupakan storage system, yakni sistem penyimpanan informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam otak manusia.

Dengan ingatan, manusia tidak bisa belajar dengan mudah, dengan belajar sesuatu yang sangat sulit maupun sesuatu yang mudah dengan adanya ingatan manusia bisa mudah mempelajarinya. (Noor, 2004) mengatakan ingatan adalah kunci bagi kelancaran belajar dan mengajar ibarat sekop merupakan alat penting bagi tukang kebun.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian untuk menghindari salah penafsiran dan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penelitian fokus pada pengkajian tentang pengaruh latihan catur 30 menit dengan menutup mata dalam daya ingat notasi.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh latihan catur dengan menutup mata dalam daya ingat notasi selama 30 menit?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitani ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh latihan permainan catur dengan menutup mata dalam daya ingat notasi selama 30 menit.

E. Variabel Penelitian

Yang termasuk variabel bebas adalah terletak pada permainan catur, karena permainan catur yang mempengaruhi pada kemampuan daya ingat, variabel bebas ini dinamakan variabel (X). Sementara variabel terikat adalah kemampuan daya ingat, kemampuan pada daya ingat dipengaruhi oleh permainan catur, variabel terikat ini dinamakan variabel (Y).

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai menambah ilmu latihan daya ingat notasi oleh para atlet catur.

2. Peneliti berharap dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya atau sejenisnya.